

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Daerah samosir di Indonesia dikenal karena kekayaan budaya Batak Toba. Selain itu daerah samosir juga dikenal dengan indahnya panorama kawasan Danau Toba. Demikian dengan kebudayaan seni budayanya, namun secara geografis daerah samosir merupakan daerah yang tandus, hal ini dikarenakan banyaknya dataran tinggi yang berbatuan.

Kondisi alam yang seperti disebutkan diatas tidak memungkinkan daerah samosir akan dapat mengalami kemajuan, hal inilah yang memungkinkan dilakukan upaya-upaya yang berkaitan dengan pengembangan objek wisata. Melalui pengembangan objek wisata inilah yang memungkinkan daerah samosir dapat menuju kepada kemajuan. Salah satu pengembangan objek wisata tersebut adalah mendirikan Museum Geopark.

Adapun pemikiran mendirikan museum geopark dikarenakan daerah ini pernah mengalami letusan gunung toba, yang menyebabkan timbulnya Danau Toba, yang merupakan danau terbesar di Indonesia, dan memiliki pemandangan yang begitu indah. Salah satu peristiwa geologi pasca pembentukan kaldera dari proses ablasan pasca erupsi gunung api toba Purba, yang kemudian terisi air hujan sehingga terbentuknya pulau samosir akibat pengangkatan sebagian besar danau permukaan, yang merupakan asal mulanya suku batak berada.

Lokasi Museum Geopark Kaldera Toba, yang berada di Desa Limbong kecamatan Sianjur Mula-mula tempat bermukim dan berkembangnya Raja Batak beserta keturunannya, beserta peninggalan sejarah adat dan budaya yang merupakan Geosite Pusuk Buhit di Geopark Kaldera Toba. Selain museum geopark kaldera toba, juga terdapat beberapa museum yang tak kalah menarik untuk dikunjungi, baik yang terletak di kecamatan sianjur mula-mula maupun dikecamatan lainnya yang berada di kabupaten samosir. Oleh karena itu pemerintah kabupaten samosir berusaha untuk mengembangkan objek pariwisata ini.

Museum Geopark kaldera toba ini dikukuhkan dengan tema Supervulcano dimana objek utamanya pengembangannya adalah Kaldera Toba yang berasal dari letusan gunung api dimasa lampau. Tema supervulcano ini dipilih karena kaldera toba adalah sebuah jejak geologi yang berasal dari letusan gunung api terbesar.

Keunikan geologi, biologi dan budaya yang terdapat dikawasan danau kaldera toba sebagai hasil dari Letusan gunung di masa lampau yang melatarbelakangi terbentuknya kawasan danau toba sehingga pemerintah samosir mendirikan museum geopark yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu potensi wisata untuk meningkatkan ekonomi lokal melalui peningkatan pendapatan masyarakat. Potensi ini didukung oleh kehidupan masyarakat (mayoritas suku batak yang dimiliki oleh danau toba) disekitar kawasan danau dengan kearifan lokal dan kebudayaan suku batak yang menjadi daya tarik tersendiri.

Upaya yang dilakukan pemerintah samosir untuk menjadikan museum Geopark Kaldera toba sebagai objek wisata, yaitu dengan mempromosikan lokalitas wisata sebagai tujuan wisata yang menarik dan menguntungkan wisatawan, meningkatkan dan memantapkan citra wisata daerah dipasar domestik dan internasional, menyebarkan pengetahuan tentang produk-produk wisata yang telah dikembangkan, membangun dan mebina komunikasi yang efektif dengan media. Pemerintah samosir juga juga telah melaksanakan event-event yang dapat menarik kunjungan wisata, baik domestik maupun manca negara.

Faktor dan penghambat dalam upaya pengembangan pariwisata yang dilakukan pemerintah kabupaten samosir adalah permasalahan kepemilikan lahan pada objek wisata sehingga dinas pariwisata seni dan budaya mengalami kesulitan dalam melaksanakan pengembangan terhadap objek wisata. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kepariwisataan, pada hal ini masyarakat masih kurang bahwa pariwisata dapat menjadi sumber perekonomian dan jaring jalan infrastruktur lingkaran samosir dan objek wisata yang mengalami kerusakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu: “ Museum Geopark Kaldera Toba Sebagai Objek Wisata di Kabupaten Samosir.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian:

1. Latar belakang pendirian Geopark Kaldera Toba sebagai nama Museum di Kabupaten Samosir.

2. Potensi yang mendukung Museum Geopark kaldera toba sebagai Objek wisata sejarah di Kabupaten Samosir.
3. Peran pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan Museum Geopark Kaldera Toba di Kabupaten samosir.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang pendirian Geopark Kaldera Toba sebagai nama Museum di Kabupaten Samosir ?
2. Bagaimana mengidentifikasi isi atau koleksi museum Geopark kaldera toba sebagai objek wisata?
3. Bagaimana pengelolaan museum Geopark kaldera toba sebagai objek wisata di kabupaten samosir ?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Maka sesuai dengan masalah yang di kemukakan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang pendirian Geopark Kaldera Toba sebagai nama Museum di Kabupaten Samosir.
2. Untuk mengetahui isi atau koleksi museum Geopark kaldera toba sebagai objek wisata di kabupaten samosir.
3. Untuk mengetahui pengelolaan museum geopark kaldera toba sebagai destinasi wisata di kabupaten samosir.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini yaitu:

1. Menambah wawasan pengetahuan kepada peneliti tentang Museum Geopark Kaldera Toba sebagai salah satu objek wisata di kabupaten samosir
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pengembangan geopark dalam pengelolaan kawasan Danau Toba.
3. Menambah wawasan pengetahuan kepada mahasiswa sejarah sebagai konsumtif penulisan ini tentang Museum Geopark Kaldera Toba Sebagai Objek wisata di kabupaten Samosir.
4. sebagai syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan strata 1 dan berkontribusi dalam memberikan informasi terkait Museum Geopark Kaldera Toba terhadap masyarakat.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY